



Analisis Ketersediaan Sumber Belajar di TK Aisyiyah Ballang Boddong

¹Nurul Aisyah*, ²Handina Khotrun Nada, ³Haura Zahrah Athirah, ⁴Fajrin Baidis S,Pd. M,Pd.

^{1, 2, 3, 4} Universitas Negeri Makassar, Program Studi Teknologi Pendidikan.

Email: nurulaisyah051204@gmail.com¹, handinakhotrunn@gmail.com², haurazahrah09@gmail.com³
fajrin.baidis@unm.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan sumber belajar di TK Aisyiyah Ballang Boddong sebagai upaya mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas tiga kelas, yaitu B1, B3 dan B4. Data dikumpulkan melalui observasi langsung yang berfokus pada jenis dan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat ketersediaan sumber belajar berdasarkan kategori media visual, audio, audio-visual, dan bahan ajar berbasis lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum ketersediaan sumber belajar di TK Aisyiyah Ballang Boddong berada pada kategori "sangat baik". Beberapa jenis sumber belajar seperti alat permainan edukatif, buku bergambar, dan media berbasis lingkungan sudah dimanfaatkan secara rutin oleh guru dalam kegiatan belajar. Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan, pengadaan dan pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi sehingga mampu menstimulasi minat dan perkembangan anak secara optimal.

Kata Kunci: Ketersediaan Sumber Belajar¹, Pendidikan Anak Usia Dini², Media Pembelajaran³, TK Aisyiyah Ballang Boddong⁴.

ABSTRACT

This study aims to analyze the availability of learning resources at Aisyiyah Ballang Boddong Kindergarten as an effort to support the learning process of early childhood. The research approach used is quantitative with descriptive methods. The research subjects consisted of three classes, namely B1, B3 and B4. Data were collected through direct observation focusing on the types and utilization of learning resources available in the school environment. Data analysis was conducted using descriptive statistical techniques to describe the level of availability of learning resources based on the categories of visual media, audio, audio-visual, and environmental-based teaching materials. The results of the study indicate that in general the availability of learning resources at Aisyiyah Ballang Boddong Kindergarten is in the "very good" category. Several types of learning resources such as educational games, picture books, and environmental-based media have been routinely utilized by teachers in learning activities. These findings indicate an increase in the provision and utilization of varied learning resources so as to stimulate children's interests and development optimally.

Keywords: Availability of Learning Resources¹, Early Childhood Education², Learning Media³, Aisyiyah Ballang Boddong Kindergarten⁴.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase penting dalam pembentukan dasar karakter, kemampuan sosial, dan kognitif anak. Menurut Jambi et al. (2025) Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kemampuan kognitif, dan perilaku sosial anak. Salah satu faktor utama yang menentukan kualitas proses pembelajaran di lembaga PAUD adalah ketersediaan dan pemanfaatan sumber

belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Di Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyah Balang Boddong, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar masih terbatas pada media konvensional seperti buku gambar, alat peraga sederhana, dan bahan ajar buatan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi sumber belajar di lingkungan sekitar belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran yang aktif dan kontekstual.

Menurut Holisoh & Sholeh, (2025) Pada setiap lembaga pendidikan harus menyediakan bahan ajar karena memegang peranan penting dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Namun, banyak guru masih bergantung pada bahan ajar yang disediakan oleh lembaga tanpa melakukan inovasi dalam menciptakan atau mengadaptasi sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Secara teoritis, hal ini bertentangan dengan pendekatan pembelajaran tematik integratif yang menekankan pada keaktifan anak dan penggunaan berbagai sumber belajar sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar. Dengan demikian Menurut Dewi, (2021) analisis terhadap ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar di TK menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana lembaga pendidikan mampu mendukung pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar, ketersediaan sumber belajar tidak hanya mencakup buku teks, tetapi juga media pembelajaran, alat peraga, serta lingkungan belajar yang mendukung. Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Kembuan, dkk (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan berbagai sumber belajar, seperti buku teks, alat peraga, dan media interaktif, berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki akses ke berbagai sumber belajar cenderung lebih berhasil dalam memahami materi sains. Aryanto, dkk (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa sumber belajar yang bervariasi, seperti video pembelajaran, internet, dan modul, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk belajar lebih aktif, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi belajar. Dari beberapa studi tersebut, terlihat bahwa topik ketersediaan sumber belajar masih menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan anak usia dini. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji kondisi sumber belajar pada lembaga TK tertentu dengan pendekatan deskriptif masih terbatas, terutama di wilayah pedesaan seperti Balang Boddong.

Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat kesenjangan antara teori ideal mengenai pengelolaan sumber belajar di PAUD dengan realitas yang terjadi di lapangan. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada strategi pengembangan media pembelajaran, tetapi belum banyak yang melakukan analisis mendalam tentang ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar secara menyeluruh, baik dari segi jenis, fungsi, maupun tingkat keterpakaian di lingkungan TK. Di sisi lain, penelitian-penelitian tersebut cenderung menyoroiti lembaga yang sudah memiliki fasilitas memadai di wilayah perkotaan, sementara lembaga di daerah pedesaan seperti TK Aisyah Balang Boddong belum banyak mendapat perhatian akademik.

Kesenjangan ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana sumber belajar yang tersedia di TK Aisyah Balang Boddong telah memenuhi kebutuhan pembelajaran anak usia dini, serta bagaimana guru memanfaatkan sumber tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan penelitian

deskriptif yang dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi aktual sumber belajar di lembaga tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: Bagaimana ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar di TK Aisyah Balang Boddong dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis, jumlah, dan tingkat pemanfaatan sumber belajar yang ada di TK Aisyah Balang Boddong, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisisnya terhadap lembaga pendidikan anak usia dini di wilayah pedesaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menekankan pada kondisi faktual sumber belajar di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dan pengelola TK dalam merancang strategi pengembangan sumber belajar yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, karena bertujuan untuk menganalisis ketersediaan sumber belajar di TK Aisyiyah Ballang Boddong sebagai upaya mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Rancangan penelitian berbentuk survei deskriptif, di mana peneliti melakukan observasi langsung pada tiga kelas yaitu B1, B3, dan B4 dengan fokus pada jenis serta pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Populasi penelitian mencakup 1 guru dan 32 peserta didik di kelas B1, 1 guru dan 13 peserta didik di kelas B3, serta 2 guru dan 30 peserta didik di kelas B4.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang dirancang untuk mengukur empat kategori utama sumber belajar, yaitu media visual (buku bergambar dan poster), media audio (rekaman murotal), media audio-visual (video pembelajaran), +serta bahan ajar berbasis lingkungan seperti alat peraga dan benda sekitar sekolah. Alat penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, kamera digital beresolusi tinggi untuk dokumentasi, serta alat tulis untuk pencatatan lapangan. Bahan penelitian terdiri atas data sekolah yang dikumpulkan selama proses observasi berlangsung.

Teknik analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Data hasil observasi dikonversi menjadi bentuk persentase dan rata-rata, kemudian dikategorikan dalam empat tingkat penilaian yaitu "sangat baik", "baik", "cukup", dan "kurang" untuk menggambarkan tingkat ketersediaan sumber belajar di sekolah. Lokasi penelitian berada di TK Aisyiyah Ballang Boddong, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, yang dilaksanakan pada tanggal 17-18 September 2025. Kehadiran peneliti secara langsung di lokasi observasi dan dokumentasi merupakan bagian penting dari prosedur pengumpulan data serta validasi hasil penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil observasi, dokumentasi foto, dan data sekolah agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya.

Metode ini sejalan dengan pandangan Rupnidah & Suryana (2022) yang menegaskan pentingnya pemetaan sumber belajar untuk memperkuat proses pembelajaran anak usia

dini secara kontekstual di lingkungan sekolah. Menurut Lailan (2023), analisis ketersediaan media pembelajaran membantu guru menentukan strategi penggunaan alat dan bahan ajar yang efektif dalam mendukung capaian perkembangan anak. Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) melalui *Pedoman Sarana PAUD* menekankan bahwa ketersediaan sumber belajar harus memenuhi prinsip kesesuaian dengan kebutuhan anak dan keamanan penggunaan di lingkungan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini juga merujuk pada temuan Suryana (2022) yang menyoroti peran media digital dan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang memperkuat keterlibatan anak. Temuan serupa dikemukakan oleh Rufaidah (2023) bahwa sumber belajar berbasis lingkungan berperan penting dalam menstimulasi kemampuan kognitif dan sosial anak usia dini. Melalui metode ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai kondisi ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar di TK Aisyiyah Ballang Boddong sehingga dapat menjadi dasar pengembangan media dan sumber belajar yang lebih efektif untuk pendidikan anak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 17 September sampai dengan 18 September 2025 di tiga kelas berbeda, yaitu TK B.1, TK B.3, dan TK B.4. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kondisi ruang kelas, pengelolaan dalam prosesatan peserta didik di TK Aisyiyah Balang Boddong. Setiap aspek diamati melalui lembar observasi yang menggunakan skala penilaian 1–4, di mana skor 1 menunjukkan kategori kurang baik dan skor 4 menunjukkan kategori sangat baik.

Observasi dilakukan di tiga kelas, yaitu B1, B3 dan B4 pada tanggal 18 September 2025. Setiap kelas diamati berdasarkan lima aspek utama, yaitu:

- (1) kondisi ruangan kelas,
- (2) ketersediaan dan kualitas buku,
- (3) pengaturan tata letak ruangan,
- (4) tenaga pendidik, serta
- (5) peserta didik.

Penilaian dilakukan menggunakan skala 1–4, dengan kategori:

- 1 = Kurang Baik,
- 2 = Cukup,
- 3 = Baik,
- 4 = Sangat Baik.

Rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut:

kelas	Total Skor	Rata-Rata	Predikat
B.1	65	3.61	Sangat Baik
B.3	69	3.83	Sangat Baik
B.4	73	4.00	Sangat Baik

Tabel 1: Rincian Penilaian

Dari tabel tersebut terlihat bahwa **kelas B4 memperoleh nilai tertinggi** dengan rata-rata 4.00, lalu di ikuti oleh kelas B3 dengan 3.83 dan kelas B1 dengan 3.61. Ketiga kelas termasuk dalam kategori "sangat baik", menandakan bahwa kualitas pengelolaan ruang kelas dan pembelajaran di **TK Aisyiyah Balang Boddong** telah sesuai dari aspek sarana dan prasarana.

Pembahasan

Dari hasil observasi, ketiga kelas memiliki kondisi fisik yang baik dan terawat. Ruangan tampak bersih, pencahayaan memadai, serta udara dalam kelas terasa sejuk dan nyaman. Pengaturan tempat duduk dan meja disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini yang memerlukan ruang gerak cukup luas. Kelas B4 memperoleh nilai tertinggi (rata-rata 4,00) karena pengelolaan ruangnya sangat tertata, termasuk kerapian perabotan dan kebersihan lantai serta dinding yang terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik yang nyaman dapat mendukung proses belajar yang efektif serta membantu anak lebih fokus dan betah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, dapat disimpulkan bahwa **ketersediaan sumber belajar di TK Aisyiyah Balang Boddong berada pada tingkat yang sangat baik**. Aspek-aspek yang memperoleh penilaian tinggi meliputi:

1. **Kerapian dan kebersihan ruang kelas**, yang menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Suasana belajar yang nyaman menurut Ilmiah & Madrasah, (2025) bertujuan untuk menghilangkan hambatan yang dapat menghalangi terjadinya interaksi belajar mengajar serta menyediakan dan mengatur fasilitas yang mendukung agar siswa dapat belajar sesuai dengan kondisi sosial, emosional, dan intelektual mereka di dalam kelas.
2. **Kelengkapan buku dan media pembelajaran**, seperti buku cerita bergambar dan alat peraga edukatif yang menarik. Berdasarkan hasil temuan dari jurnal Hilmana et al. (2025) bahwa dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar edukatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. **Sikap dan kinerja tenaga pendidik**, dimana guru menunjukkan keramahan, penggunaan media interaktif, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman. Selain itu menurut Khoriiidah & Arzeki, n.d. (2025), guru juga harus memenuhi kualifikasi dan memiliki sikap profesional serta menunjukkan komitmen yang tinggi demi mewujudkan pendidikan yang berkualitas.
4. **Keterlibatan peserta didik**, di mana anak-anak tampak aktif berinteraksi sesama teman SEBAYANYA dan antusias terhadap media pembelajaran yang disediakan oleh gurunya. Souvi et al. (2024) menyatakan bahwa keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui beragam kegiatan.

Perbedaan kecil dalam skor antar kelas dipengaruhi oleh faktor lingkungan, ketersediaan alat peraga, serta kreativitas guru dalam mengelola kelas. Kelas B4 dengan perolehan skor tertinggi menunjukkan tingkat keterlibatan guru dalam menyediakan sumber belajar yang lebih lengkap dibanding kelas lainnya.

Hasil ini mendukung pandangan bahwa lingkungan yang menyediakan sumber belajar yang baik akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Menurut Juaini, Aliyah & Dermawan (2024) lingkungan belajar yang kondusif dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa. Hal ini juga sejalan dengan temuan Mahmudah (2023) pentingnya pengelolaan

kelas sebagai upaya untuk pencapaian pembelajaran yang efektif, kehidupan kelas dipandang memiliki pengaruh yang sangat berarti terhadap kegiatan belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar,, pengelolaan lingkungan kelas, serta kompetensi guru berkontribusi langsung terhadap efeektivitas pembelejaran di TK Aisyiyah Balang Boddong. Sekolah ini telah menunjukkan penerapan prinsip pembelajaran yang berorientasi pada anak kreatif, dan menyenangkan, sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar di TK Aisyiyah Balang Boddong berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi pada tiga kelas (B.1, B.3, dan B.4) yang menunjukkan nilai rata-rata tinggi dengan predikat "Sangat Baik". Ketersediaan berbagai media pembelajaran, seperti buku cerita bergambar, alat permainan edukatif, dan bahan ajar berbasis lingkungan, telah dimanfaatkan secara optimal oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga menunjukkan kemampuan dalam mengelola kelas yang bersih, rapi, dan kondusif sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menstimulasi perkembangan anak usia dini secara menyeluruh.

Ketersediaan sumber belajar yang lengkap dan beragam terbukti mendukung efektivitas pembelajaran serta meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Faktor-faktor seperti kreativitas guru, kelengkapan sarana, dan pemanfaatan lingkungan sekitar menjadi kunci utama dalam keberhasilan proses pembelajaran di TK Aisyiyah Balang Boddong.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Sekolah diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumber belajar, terutama dalam hal inovasi media pembelajaran berbasis teknologi sederhana agar lebih menarik bagi anak usia dini.
2. Guru perlu diberikan pelatihan berkelanjutan mengenai pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran interaktif agar kemampuan pedagogis mereka terus berkembang.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti hubungan antara ketersediaan sumber belajar dengan hasil belajar anak, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak langsung sumber belajar terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2013). *Pedoman sarana pendidikan anak usia dini*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dewi, M. K. (2021). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar*. 1(1), 37–51.
- Hilmana, S., Jalal, M., Pendidikan, P., & Madrasah, G. (2025). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Edukatif di Sekolah Dasar*.
- Holisoh, A., & Sholeh, B. (2025). *Sosialisasi penyusunan bahan ajar sebagai peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran upaya*. 5(2), 343–353.
- Ilmiah, A. J., & Madrasah, P. (2025). *KREATIVITAS GURU DALAM PENATAAN RUANG KELAS UNTUK SISWA KELAS V DI MI NURUL ISLAM SEMAR RAGANG Imam Bukhori Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia Triyo Supriyatno Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia Bintoro Widodo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah menghasilkan individu yang berkualitas, melainkan juga masyarakat yang sejahtera, inklusif, dan Dari berbagai artikel yang ada sebelumnya, belum menjelaskan mengenai Kreativitas guru dalam Penataan Ruang Kelas Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Nyaman bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Tulisan yang ada tersebut yaitu “ Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 9(2), 946–958. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4424>
- Jambi, U., Info, A., & History, A. (2025). *Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membangun Fondasi Karakter dan Kognitif Anak*. 8, 5458–5461.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). *Pengaruh fasilitas belajar, gaya mengajar guru, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. Jurnal Cahaya Mandalika (JCM), 1890–1892. Universitas Sunan Giri Surabaya*.
- Khoriidah, N., & Arzeki, S. (n.d.). *Analisis profesionalisme guru dalam implementasi media pembelajaran untuk meningkatkan karakter siswa sekolah dasar*. 168–178.
- Kurniasih, E. (2019). *Media digital pada anak usia dini. Jurnal Kreatif*, 9(2), 87–94. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka.
- Lailan, A. (2023). *Urgensi media pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5027–5030. STAI Darul Ulum Kandangan. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri>
- Mahmudah. (2018). *Pengelolaan kelas: Upaya mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. <https://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>

- Mursida. (2025). *Pengaruh kualitas pengajaran, fasilitas belajar, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(2), 579–581. Universitas Terbuka Pekanbaru. <https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia>
- Nasron, H. M., Putri, J. A., Winda, E., & Zulkarnain, N. F. (2023). *Sumber belajar dan alat permainan edukatif untuk anak usia dini. Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 17–37. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. <https://jurnal.staibsllg.ac.id/index.php/bouseik>
- Souvi, W., Ningtyas, R., El-yunusi, M. Y. M., Sunan, U., Surabaya, G., & Agama, P. (2024). *Keaktifan siswa melalui pembelajaran permainan edukatif di sd dumas surabaya*. 3(2), 89–100.
- Upnidah, R., & Suryana, D. (2022). *Media pembelajaran anak usia dini. Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 49–58. Universitas Negeri Padang.